

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

##### a. Profil Objek Penelitian

Institut Agama Islam Negeri Kudus atau IAIN Kudus adalah satu perguruan tinggi Islam yang berada di Kabupaten Kudus. IAIN Kudus didirikan pada tahun 1997 dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus atau STAIN Kudus dan berubah menjadi IAIN Kudus pada tahun 2018. Saat penelitian ini dilaksanakan, IAIN Kudus telah memiliki 5 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, serta Pascasarjana.<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa angkatan tahun 2019 dan 2020 dari prodi Akuntansi Syariah yang merupakan salah satu prodi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

##### b. Gambaran Umum Responden

Responden penelitian ini dipilih dengan kriteria dari jenis kelamin dan tahun angkatan. Untuk data dari para responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	8	11 %
2	Perempuan	63	89 %
	Total	71	100%

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 2023.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 8 orang, sedangkan responden perempuan berjumlah 63 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yakni sebanyak 63 atau sebesar 89% dari total responden.

**Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Angkatan Tahun 2019	52	73%
2	Angkatan Tahun 2020	19	27%
	Total	71	100%

<sup>1</sup> <https://iainkudus.ac.id/laman-743-sejarah.html>, diakses pada 17 Agustus 2023.

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 2023.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden dari tahun angkatan 2019 berjumlah 52 orang, sedangkan responden dari tahun angkatan 2020 berjumlah 19 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan tahun 2019, yakni sebanyak 52 orang atau sebesar 73% dari total responden.

### c. Gambaran Hasil Kuesioner

Pada bagian ini akan menyajikan deskripsi mengenai jawaban dari para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam variabel penelitian. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing pertanyaan variabel penelitian:

#### 1) Variabel Kecerdasan Intelektual

- a) Saya mampu menganalisa permasalahan yang saya hadapi sebelum mengambil keputusan

**Tabel 4.3 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X1.1**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	28	39%
Setuju	41	58%
Ragu-Ragu	2	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 39%, “setuju” 58%, “ragu-ragu” 3%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- b) Saya dapat berfikir secara logis untuk memecahkan permasalahan yang saya hadapi

**Tabel 4.4 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X1.2**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	20	28%
Setuju	47	66%
Ragu-Ragu	4	6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 28%, “setuju” 66%, “ragu-ragu” 6%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- c) Saya dapat memahami gambaran suatu materi akuntansi hanya dari membacanya saja

**Tabel 4.5 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X1.3**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	12	17%
Setuju	24	34%
Ragu-Ragu	29	41%
Tidak Setuju	5	7%
Sangat Tidak Setuju	1	1%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 17%, “setuju” 34%, “ragu-ragu” 41%, “tidak setuju” 7%, dan “sangat tidak setuju” 1%.

- d) Saya dapat mendeskripsikan kembali materi akuntansi setelah pembelajaran selesai

**Tabel 4.6 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X1.4**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	12	17%
Setuju	39	55%
Ragu-Ragu	20	28%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 17%, “setuju” 55%, “ragu-ragu” 28%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- e) Saya merasa sangat penasaran jika pekerjaan akuntansi saya belum menemukan jawaban yang sesuai

**Tabel 4.7 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X1.5**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	30	42%
Setuju	39	55%
Ragu-Ragu	2	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 42%, “setuju” 55%, “ragu-ragu” 3%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- f) Saya dapat menyampaikan materi dengan urut, tertata, tepat, dan sistematis

**Tabel 4.8 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X1.6**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	13	18%
Setuju	33	46%
Ragu-Ragu	25	35%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 18%, “setuju” 46%, “ragu-ragu” 35%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

## 2) Variabel Kecerdasan Emosional

- a) Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan yang saya miliki

**Tabel 4.9 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X2.1**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	35%
Setuju	35	49%
Ragu-Ragu	11	15%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 35%, “setuju” 49%, “ragu-ragu” 15%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- b) Saya dapat mengetahui penyebab dari perasaan (sedih / marah / bahagia, dll) yang saya rasakan

**Tabel 4.10 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X2.2**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	26	37%
Setuju	38	54%
Ragu-Ragu	7	10%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 37%, “setuju” 54%,

“ragu-ragu” 10%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- c) Saya dapat menguasai dan mengendalikan perasaan (sedih / marah / bahagia, dll) yang saya rasakan

**Tabel 4.11 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X2.3**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	16	23%
Setuju	42	59%
Ragu-Ragu	13	18%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 23%, “setuju” 59%, “ragu-ragu” 18%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- d) Saya dapat mengatasi stress tanpa bantuan orang lain

**Tabel 4.12 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X2.4**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	21	30%
Setuju	29	41%
Ragu-Ragu	17	24%
Tidak Setuju	4	6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 30%, “setuju” 41%, “ragu-ragu” 24%, “tidak setuju” 6%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- e) Saya dapat dengan mudah menemukan motivasi untuk menjalankan sesuatu

**Tabel 4.13 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X2.5**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	11	15%
Setuju	41	58%
Ragu-Ragu	15	21%
Tidak Setuju	4	6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 15%, “setuju” 58%,

“ragu-ragu” 21%, “tidak setuju” 6%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- f) Saya dapat memotivasi diri untuk menjalankan sesuatu meskipun saya sedang merasa sedih atau malas

**Tabel 4.14 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X2.6**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	18	25%
Setuju	36	51%
Ragu-Ragu	16	23%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 25%, “setuju” 51%, “ragu-ragu” 23%, “tidak setuju” 1%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- g) Saya dapat melihat perasaan sedih orang lain, meskipun mereka tidak mengatakannya

**Tabel 4.15 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X2.7**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	18	25%
Setuju	41	58%
Ragu-Ragu	8	11%
Tidak Setuju	4	6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 25%, “setuju” 58%, “ragu-ragu” 11%, “tidak setuju” 6%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- h) Saya merasa tertekan dan tidak banyak bicara ketika bertemu dengan orang baru

**Tabel 4.16 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X2.8**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	11	15%
Setuju	32	45%
Ragu-Ragu	13	18%
Tidak Setuju	12	17%
Sangat Tidak Setuju	3	4%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 15%, “setuju” 45%,

“ragu-ragu” 18%, “tidak setuju” 17%, dan “sangat tidak setuju” 4%.

### 3) Variabel Kecerdasan Spiritual

- a) Saya dapat menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya

**Tabel 4.17 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.1**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	28	39%
Setuju	42	59%
Ragu-Ragu	1	1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 39%, “setuju” 59%, “ragu-ragu” 1%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- b) Saya dapat berteman dan belajar kepada siapapun, termasuk orang yang berbeda keyakinan dengan saya

**Tabel 4.18 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.2**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	30	42%
Setuju	40	56%
Ragu-Ragu	1	1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 42%, “setuju” 56%, “ragu-ragu” 1%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- c) Saya memiliki rasa bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen

**Tabel 4.19 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.3**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	54%
Setuju	33	46%
Ragu-Ragu	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 54%, “setuju” 46%, “ragu-ragu” 0%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- d) Saya selalu bertanya ketika ada materi pembelajaran yang tidak saya pahami

**Tabel 4.20 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.4**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	18	25%
Setuju	43	61%
Ragu-Ragu	10	14%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 25%, “setuju” 61%, “ragu-ragu” 14%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- e) Saya tetap belajar meskipun sedang memiliki suasana hati yang buruk

**Tabel 4.21 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.5**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	14	20%
Setuju	29	41%
Ragu-Ragu	18	25%
Tidak Setuju	7	10%
Sangat Tidak Setuju	3	1%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 20%, “setuju” 41%, “ragu-ragu” 25%, “tidak setuju” 10%, dan “sangat tidak setuju” 1%.

- f) Saya tidak pernah menunda-nunda untuk mengerjakan sesuatu

**Tabel 4.22 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.6**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	13	18%
Setuju	33	46%
Ragu-Ragu	19	27%
Tidak Setuju	6	8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 18%, “setuju” 46%, “ragu-ragu” 27%, “tidak setuju” 8%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- g) Saya dapat mengambil hikmah atas segala kesulitan yang saya alami

**Tabel 4.23 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.7**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	24	34%
Setuju	46	65%
Ragu-Ragu	1	1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 34%, “setuju” 65%, “ragu-ragu” 1%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- h) Saya senantiasa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran

**Tabel 4.24 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.8**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	56%
Setuju	29	41%
Ragu-Ragu	2	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 56%, “setuju” 41%, “ragu-ragu” 3%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- i) Saya merasa bahwa keberhasilan saya dalam pembelajaran merupakan berkat bantuan dari Allah SWT

**Tabel 4.25 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X3.9**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	55	77%
Setuju	16	23%
Ragu-Ragu	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 77%, “setuju” 23%, “ragu-ragu” 0%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

#### 4) Variabel Tenaga Pendidik

- a) Bagaimana cara dosen dalam menyampaikan materi memengaruhi pemahaman saya pada materi yang disampaikan

**Tabel 4.26 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X4.1**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	42	59%
Setuju	29	41%
Ragu-Ragu	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 59%, “setuju” 41%, “ragu-ragu” 0%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- b) Modul atau buku yang diberikan oleh dosen sangat membantu saya dalam memahami materi

**Tabel 4.27 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X4.2**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	31	44%
Setuju	36	51%
Ragu-Ragu	3	4%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 44%, “setuju” 51%, “ragu-ragu” 4%, “tidak setuju” 1%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- c) Saya lebih mudah memahami materi jika dosen menyampaikan materi melalui alat (seperti powerpoint) daripada hanya disampaikan secara lisan

**Tabel 4.28 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X4.3**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	23	32%
Setuju	42	59%
Ragu-Ragu	5	7%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 32%, “setuju” 59%, “ragu-ragu” 7%, “tidak setuju” 1%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- d) Saya lebih mudah memahami materi jika dosen dapat menciptakan lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif

**Tabel 4.29 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X4.4**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	41	58%
Setuju	30	42%
Ragu-Ragu	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 58%, “setuju” 42%, “ragu-ragu” 0%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- e) Saya seringkali bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum saya pahami

**Tabel 4.30 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X4.5**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	17	24%
Setuju	37	52%
Ragu-Ragu	15	21%
Tidak Setuju	2	3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 24%, “setuju” 52%, “ragu-ragu” 21%, “tidak setuju” 3%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- f) Saya membutuhkan evaluasi dari dosen untuk memahami materi pembelajaran

**Tabel 4.31 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X4.6**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	35%
Setuju	40	56%
Ragu-Ragu	6	8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 35%, “setuju” 56%, “ragu-ragu” 8%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- g) Saya menjadikan nilai yang diberikan oleh dosen sebagai tolok ukur kemampuan saya

**Tabel 4.32 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X4.7**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	35%
Setuju	37	52%
Ragu-Ragu	7	10%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	1	1%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 35%, “setuju” 52%, “ragu-ragu” 10%, “tidak setuju” 1%, dan “sangat tidak setuju” 1%.

## 5) Variabel Teman Sebaya

- a) Saya seringkali bertanya kepada teman jika ada materi yang tidak saya pahami

**Tabel 4.33 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X5.1**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	54%
Setuju	33	46%
Ragu-Ragu	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 54%, “setuju” 46%,

“ragu-ragu” 0%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- b) Saya dengan senang hati membantu teman saya yang membutuhkan saya

**Tabel 4.34 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X5.2**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	54%
Setuju	33	46%
Ragu-Ragu	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 38%, “setuju” 33%, “ragu-ragu” 0%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- c) Saya dengan senang hati mendengarkan teman saya ketika dia ingin menceritakan masalahnya

**Tabel 4.35 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X5.3**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	41	58%
Setuju	30	42%
Ragu-Ragu	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 58%, “setuju” 42%, “ragu-ragu” 0%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- d) Saya tidak memilih-milih dalam berteman

**Tabel 4.36 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X5.4**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	54%
Setuju	30	42%
Ragu-Ragu	3	4%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 54%, “setuju” 42%,

“ragu-ragu” 4%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- e) Saya bisa bertanya tentang materi pembelajaran kepada siapapun

**Tabel 4.37 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner X5.5**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	27	38%
Setuju	36	51%
Ragu-Ragu	7	10%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 38%, “setuju” 51%, “ragu-ragu” 10%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 1%.

**6) Variabel Pemahaman Akuntansi**

- a) Saya memahami pengertian dan fungsi dari penjumlahan

**Tabel 4.38 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner Y.1**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	26	37%
Setuju	41	58%
Ragu-Ragu	4	6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 37%, “setuju” 58%, “ragu-ragu” 6%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- b) Saya memahami pengertian dari akuntansi syariah

**Tabel 4.39 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner Y.2**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	41%
Setuju	40	56%
Ragu-Ragu	2	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 41%, “setuju” 56%,

“ragu-ragu” 3%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- c) Saya mengetahui mekanisme penjurjanaan akuntansi syariah

**Tabel 4.40 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner Y.3**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	22	31%
Setuju	41	58%
Ragu-Ragu	8	11%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 31%, “setuju” 58%, “ragu-ragu” 11%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- d) Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada penjurjanaan

**Tabel 4.41 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner Y.4**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	41%
Setuju	38	54%
Ragu-Ragu	4	6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 41%, “setuju” 54%, “ragu-ragu” 6%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- e) Saya mengetahui akad-akad yang terdapat dalam akuntansi syariah

**Tabel 4.42 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner Y.5**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	28	39%
Setuju	39	55%
Ragu-Ragu	4	6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 39%, “setuju” 55%,

“ragu-ragu” 6%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

- f) Saya dapat membedakan setiap akad dalam akuntansi syariah

**Tabel 4.43 Frekuensi Pertanyaan Kuesioner Y.6**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	27%
Setuju	45	63%
Ragu-Ragu	7	10%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2023

Berdasarkan data di atas, responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 27%, “setuju” 63%, “ragu-ragu” 10%, “tidak setuju” 0%, dan “sangat tidak setuju” 0%.

## 2. Analisis Data

### a. Hasil Pengujian Validitas

$$df = n - 2$$

Keterangan:

$df$  = derajat kebebasan sampel

$n$  = sampel

Diketahui jumlah  $n = 71$  Maka dapat dihitung  $df = 71 - 2 = 69$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2335. Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Tenaga Pendidik, Teman Sebaya, dan Pemahaman Akuntansi.

Nilai  $r_{hitung}$  dapat diperoleh dari pengujian terhadap skor jawaban kuesioner kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Sedangkan nilai diperoleh melalui tabel R-Tabel berikut ini:

Gambar 4.1. Tabel R-Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

Di dalam penelitian ini digunakan 71 sampel penelitian, maka sesuai dengan rumus di atas, nilai df dari penelitian ini adalah 69 kemudian nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Maka nilai r-tabelnya 0,2335.

a) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual  
**Tabel 4.44. Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual (X1)**

Item	r <sub>hitung</sub>	Sig.	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1.1	0,664	0,05	0,2335	Valid
X1.2	0,701	0,05	0,2335	Valid
X1.3	0,784	0,05	0,2335	Valid
X1.4	0,784	0,05	0,2335	Valid

X1.5	0,523	0,05	0,2335	Valid
X1.6	0,828	0,05	0,2335	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 23, 2023.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai pada pengujian variabel Kecerdasan Intelektual dapat dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing pertanyaan yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,2335).

**b) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional**

**Tabel 4.45. Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X2)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,614	0,05	0,2335	Valid
X2.2	0,558	0,05	0,2335	Valid
X2.3	0,653	0,05	0,2335	Valid
X2.4	0,657	0,05	0,2335	Valid
X2.5	0,728	0,05	0,2335	Valid
X2.6	0,710	0,05	0,2335	Valid
X2.7	0,531	0,05	0,2335	Valid
X2.8	0,348	0,05	0,2335	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 23, 2023.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai pada pengujian variabel Kecerdasan Emosional dapat dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  dari setiap pertanyaan yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,2335).

**c) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual**

**Tabel 4.46. Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X3)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Keterangan
X3.1	0,455	0,05	0,2335	Valid
X3.2	0,565	0,05	0,2335	Valid
X3.3	0,547	0,05	0,2335	Valid
X3.4	0,648	0,05	0,2335	Valid
X3.5	0,671	0,05	0,2335	Valid
X3.6	0,696	0,05	0,2335	Valid
X3.7	0,673	0,05	0,2335	Valid
X3.8	0,570	0,05	0,2335	Valid
X3.9	0,446	0,05	0,2335	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS, 2023.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai pada pengujian variabel Kecerdasan Spiritual dapat

dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing pertanyaan yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,2335).

**d) Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Pendidik (X4)**

**Tabel 4.47. Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Tenaga Pendidik (X4)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Keterangan
X4.1	0,622	0,05	0,2335	Valid
X4.2	0,676	0,05	0,2335	Valid
X4.3	0,567	0,05	0,2335	Valid
X4.4	0,661	0,05	0,2335	Valid
X4.5	0,585	0,05	0,2335	Valid
X4.6	0,825	0,05	0,2335	Valid
X4.7	0,663	0,05	0,2335	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS, 2023.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai pada pengujian variabel Tenaga Pendidik dapat dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing pertanyaan yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,2335).

**e) Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya**

**Tabel 4.48. Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X5)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,769	0,05	0,2335	Valid
X1.2	0,741	0,05	0,2335	Valid
X1.3	0,746	0,05	0,2335	Valid
X1.4	0,641	0,05	0,2335	Valid
X1.5	0,689	0,05	0,2335	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS, 2023.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai pada pengujian variabel Pemahaman Akuntansi dapat dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing pertanyaan yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,2335).

**f) Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)**

**Tabel 4.49. Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Keterangan
Y.1	0,778	0,05	0,2335	Valid
Y.2	0,760	0,05	0,2335	Valid
Y.3	0,855	0,05	0,2335	Valid
Y.4	0,789	0,05	0,2335	Valid
Y.5	0,853	0,05	0,2335	Valid
Y.6	0,876	0,05	0,2335	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS, 2023.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai pada pengujian variabel Pemahaman Akuntansi dapat dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing pertanyaan yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,2335).

**b. Uji Reliabilitas**

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 4.50. Hasil Pengujian Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	0,807	0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,788	0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,749	0,60	Reliabel
Tenaga Pendidik	0,768	0,60	Reliabel
Teman Sebaya	0,744	0,60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi Syariah	0,970	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS, 2023.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.51. Hasil Pengujian Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14704734
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.089
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 23, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,189 yang mana lebih besar daripada 0,05 maka bisa dikatakan penelitian ini telah berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Berikut merupakan uji multikolonieritas penelitian ini:

**Tabel 4.52. Hasil Pengujian Uji Multikolonieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.659	3.521		1.039	.303	
	X1	.573	.140	.541	4.101	.000	.454 2.201
	X2	-.065	.117	-.079	-.558	.579	.397 2.517
	X3	.162	.132	.182	1.229	.223	.362 2.762
	X4	.183	.126	.176	1.460	.149	.547 1.828
	X5	-.068	.178	-.046	-.383	.703	.553 1.809

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 23, 2023.

Uji Multikolonieritas dapat dilihat melalui kolom *Collinearity Statistics* di bagian paling kanan tabel. Di sana terlihat nilai *tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel. Nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 menyatakan bahwa penelitian ini terbebas dar multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.53. Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.698	2.200		.772	.443		
	X1	.071	.087	.138	.808	.422	.454	2.201
	X2	-.036	.073	-.090	-.496	.622	.397	2.517
	X3	-.192	.082	-.444	-2.327	.023	.362	2.762
	X4	.028	.078	.055	.356	.723	.547	1.828
	X5	.261	.111	.362	2.342	.022	.553	1.809

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 23, 2023.

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui kolom signifikan (sig.). Suatu penelitian akan terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi yang diperoleh < 0.05. Namun pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat dua variabel yang memiliki nilai di bawah 0,05. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka bisa dilakukan transformasi data, kemudian pengujian dilakukan sekali lagi.<sup>2</sup> Salah satu cara transformasi data adalah dengan Logaritma Normal (LN) dengan harapan *error* akan mengecil dan menyebabkan heteroskedastisitas akan berkurang.<sup>3</sup>

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas pasca transformasi pada data yang mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.54. Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas Pasca Transformasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.954	1.995		.478	.634		
	X1	.021	.079	.047	.263	.793	.460	2.172
	X2	-.036	.066	-.104	-.552	.583	.410	2.437
	X3_1	-.061	.067	-.172	-.911	.366	.412	2.428
	X4	.038	.071	.087	.531	.597	.552	1.812
	X5_1	.113	.101	.181	1.118	.268	.558	1.791

a. Dependent Variable: ABS\_Res1

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 23, 2023.

Nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

<sup>2</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018).

<sup>3</sup> Siti Fadjarajani, dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm 281.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.55 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.901	3.357		2.056	.044
	X1	.699	.133	.660	5.241	.000
	X2	.096	.110	.116	.866	.390
	X3	-.298	.113	-.350	-2.630	.011
	X4	.274	.120	.263	2.282	.026
	X5	.088	.170	.060	.520	.605

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Data diolah SPSS 23, 2023.

Dari data tersebut dapat dituliskan model regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 6,901 + 0,699X_1 + 0,096X_2 - 0,298X_3 + 0,274X_4 + 0,088X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pemahaman Akuntansi Syariah

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Kofisien regresi variabel kecerdasan intelektual

b<sub>2</sub> = Kofisien regresi variabel kecerdasan emosional

b<sub>3</sub> = Kofisien regresi variabel kecerdasan spiritual

b<sub>4</sub> = Kofisien regresi variabel tenaga pendidik

b<sub>5</sub> = Kofisien regresi variabel teman sebaya

X<sub>1</sub> = Variabel kecerdasan intelektual

X<sub>2</sub> = Variabel kecerdasan emosional

X<sub>3</sub> = Variabel kecerdasan spiritual

X<sub>4</sub> = Variabel tenaga pendidik

X<sub>5</sub> = Variabel teman sebaya

e = standar error

Persamaan di atas dapat dijelaskan:

- 1) Nilai konstanta 6,901 mengartikan bahwa nilai konsisten pada variable kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, tenaga pendidik, dan teman sebaya dianggap kontsan, maka rata-rata pemahaman akuntansi adalah (Y) sebesar 6,901.
- 2) Koefisien regresi variabel X1 0,699 menyatakan setiap peningkatan 1% variable kecerdasan intelektual akan meningkatkan pemahaman akuntansi sebesar 0,699. Nilai positif menunjukkan bahwa jika kecerdasan intelektual

ditingkatkan, maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat.

- 3) Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,096 menyatakan setiap peningkatan 1% variabel kecerdasan emosional akan meningkatkan pemahaman akuntansi sebesar 0,096. Nilai positif menunjukkan bahwa jika kecerdasan emosional ditingkatkan, maka pemahaman akuntansi akan meningkat pula.
- 4) Koefisien regresi variabel X3 sebesar -0,298 menyatakan setiap peningkatan 1% variabel kecerdasan spiritual akan meningkatkan pemahaman akuntansi sebesar -0,298. Nilai negatif menunjukkan bahwa jika kecerdasan spiritual ditingkatkan, maka pemahaman akuntansi akan menurun pula.
- 5) Koefisien regresi variabel X4 sebesar 0,274 menyatakan setiap peningkatan 1% variabel tenaga pendidik akan meningkatkan pemahaman akuntansi sebesar 0,274. Nilai positif menunjukkan bahwa jika tenaga pendidik ditingkatkan, maka pemahaman akuntansi akan meningkat pula.
- 6) Koefisien regresi variabel X5 adalah sebesar 0,088 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% variabel teman sebaya akan meningkatkan pemahaman akuntansi sebesar 0,088. Nilai positif menunjukkan bahwa jika teman sebaya ditingkatkan, maka pemahaman akuntansi akan meningkat pula.

**b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.56. Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.525	.489	2.13955

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 23, 2023.

Pengaruh kelima variabel terhadap pemahaman akuntansi syariah terbilang cukup kuat yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,726. Nilai R Square 0,525 mengindikasikan bahwa pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, tenaga pendidik, dan teman sebaya terhadap pemahaman akuntansi syariah mahasiswa IAIN Kudus

angkatan 2019 dan 2020 sebesar 52,5%. Sedangkan 47,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar kelima variabel dalam penelitian ini.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 4.57. Hasil Pengujian Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329.380	5	65.876	14.391	.000 <sup>b</sup>
	Residual	297.550	65	4.578		
	Total	626.930	70			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui:

Nilai  $F_{hitung}$  = 14,391.

Nilai Signifikansi = 0,000.

Sedangkan untuk nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel F tabel dengan melihat nilai DF1 dan nilai DF2, yang mana:

Nilai DF1 = k = 5

Nilai DF2 = n - k - 1 = 71 - 5 - 1 = 65

Keterangan:

DF = Degree of Freedom / Derajat Kebebasan)

k = jumlah variabel independen

n = jumlah responden

Gambar 4.2. Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Berdasarkan nilai dari DF1 dan DF2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  pada penelitian ini yaitu 2,36.

Data-data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi menjelaskan tentang kelayakan penelitian ini dengan nilai sebesar  $0,000 < 0,50$ , mengindikasikan

bahwa penelitian ini layak digunakan untuk digunakan sebagai model regresi.

2. Nilai  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$  ( $2,36 < 14,391$ ), mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa kelima variabel berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pemahaman akuntansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

#### d. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 4.58. Hasil Pengujian Uji T**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.901	3.357		2.056	.044
	X1	.699	.133	.660	5.241	.000
	X2	.096	.110	.116	.866	.390
	X3	-.298	.113	-.350	-2.630	.011
	X4	.274	.120	.263	2.282	.026
	X5	.088	.170	.060	.520	.605

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2023.

Dari tersebut dapat ditentukan:

Nilai  $T_{\text{hitung}}$  dari X1 sebesar 5,241, X2 sebesar 0,866, X3 sebesar 2,630, X4 sebesar 2,282, dan X5 sebesar 0,520. Sedangkan untuk menentukan nilai  $T_{\text{tabel}}$  dapat dilakukan dengan cara melihat nilai di tabel distribusi T melalui nilai DF (*Degree of Freedom* / Derajat Kebebasan) dengan rumus:

$$DF = n - k - 1 = 71 - 5 - 1 = 65$$

Keterangan:

k = jumlah variabel independen

n = jumlah responden

**Gambar 4.3. Tabel Uji T**

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66689	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Berdasarkan nilai dari DF yang ditemukan, dapat diketahui bahwa nilai  $T_{tabel}$  pada penelitian ini yaitu 1,997.

- 1) Pada variabel kecerdasan intelektual, diketahui bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 5,241. Hal ini berarti nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,241 > 1,997$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel Kecerdasan Intelektual berpengaruh secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.
- 2) Pada variabel kecerdasan emosional, diketahui bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 0,866. Hal ini berarti nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,866 <$

1,997) artinya maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.

- 3) Pada variabel kecerdasan spiritual, diketahui bahwa  $T_{hitung}$  sebesar -2,630. Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa nilai negatif pada uji parsial bisa diabaikan. Hal ini berarti nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,630 > 1,997$ ) artinya maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.
- 4) Pada variabel tenaga pendidik, diketahui bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 2,282. Hal ini berarti nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $2,282 < 1,997$ ) artinya maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel Tenaga Pendidik berpengaruh secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.
- 5) Pada variabel Teman Sebaya, diketahui bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 0,520. Hal ini berarti nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,520 < 1,997$ ) artinya maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel Teman Sebaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.

## B. Pembahasan

Hasil dari berbagai pengujian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Kudus

Pengujian data melalui Uji T dengan kriteria  $T_{hitung} > T_{Tabel}$  dan Nilai Sig.  $< 0,05$  pada Variabel Kecerdasan Intelektual (X1) diperoleh nilai T hitung sebesar 5,241 yang lebih besar daripada nilai T Tabel sebesar 1,997 dan nilai Sig. Sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Variabel Kecerdasan Intelektual (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019 dan 2020 di IAIN Kudus.

Alfred Binet, dalam Ratnasari, mengemukakan bahwa kecerdasan intelektual berkaitan dengan mengarahkan pikiran atau tindakan yang diinterpretasikan melalui kemampuan untuk menetapkan tujuan serta meraihnya. Selain itu kecerdasan intelektual berkaitan dengan kemampuan adaptasi terhadap perubahan dan fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya, serta kemampuan untuk mengkritik diri sendiri. Artinya orang dengan

kecerdasan intelektual akan mampu untuk melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang sudah dilakukan serta mampu mengevaluasi diri secara objektif.<sup>4</sup> Lebih lanjut Henmon dan Nelson, dalam Azwar, mengemukakan bahwa kecerdasan intelektual juga terkait dengan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, kecerdasan intelektual akan membantu seseorang untuk memahami konsep pembelajaran yang tersaji, memecahkan segala macam permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam memahami materi, serta kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkannya. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual sangat dibutuhkan demi keberhasilan proses belajar mahasiswa, mengingat proses belajar membutuhkan kemampuan dalam berpikir untuk dapat memahami berbagai materi yang diajarkan.

Meskipun kecerdasan intelektual dapat diperoleh melalui faktor genetik atau keturunan, namun kecerdasan intelektual juga perlu untuk selalu diasah agar kecerdasan intelektual tersebut dapat terus berkembang dan berfungsi secara optimal. Kecerdasan intelektual dapat dikembangkan dengan selalu belajar dan melakukan latihan praktis seperti latihan soal.<sup>6</sup>

Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Ratnasari, dkk, yang mengemukakan bahwa Kecerdasan Intelektual dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman akuntansi.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ratnasari et al., “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya Skripsi.”

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

<sup>6</sup> Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, Dan SQ: Kecerdasan Quantum* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015).

<sup>7</sup> Ratnasari et al., “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya Skripsi.”

## 2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Kudus

Pengujian data melalui Uji T dengan kriteria  $T \text{ hitung} > T \text{ Tabel}$  dan Nilai Sig.  $< 0,05$  pada Variabel Kecerdasan Emosional (X2) diperoleh nilai T hitung sebesar 0,866 yang lebih kecil daripada nilai T Tabel sebesar 1,997 dan nilai Sig. Sebesar 0,390 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Variabel Kecerdasan Emosional (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019 dan 2020 di IAIN Kudus.

Pengujian variable Kecerdasan Emosional menyatakan tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh karena kecerdasan emosional ini lebih banyak terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Wibowo yang mengemukakan bahwa kecerdasan emosional terkait dengan kemampuan untuk mengendalikan dan menggunakan emosi sesuai dengan keinginan.<sup>8</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional tidak secara langsung berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah mahasiswa. Selain itu Trisnawati dan Suryaningrum, dalam Cahyo, menjelaskan bahwa masih ada banyak hal di luar kecerdasan emosional yang memiliki pengaruh dalam kehidupan seseorang.<sup>9</sup>

Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Cahyo Budi Santoso dan Benny Renaldi yang mengemukakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wibowo, *TRUSTCO SHOOT (Sharpening Our Concept and Tools)* (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2010).

<sup>9</sup> Cahyo Budi Santoso dan Benny Rinaldi, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Riau Angkatan 2013-2016)*, Jurnal Universitas Riau Kepulauan, Vol 12 No.2 (2018).

<sup>10</sup> Santoso and Rinaldi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi."

### 3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Kudus

Pengujian data melalui Uji T dengan kriteria  $T \text{ hitung} > T \text{ Tabel}$  dan Nilai  $\text{Sig.} < 0,005$  pada Variabel Kecerdasan Spiritual (X3) diperoleh nilai  $T \text{ hitung}$  sebesar 2,630 yang lebih besar daripada nilai  $T \text{ Tabel}$  sebesar 1,997 dan nilai  $\text{Sig.}$  Sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Variabel Kecerdasan Spiritual (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019 dan 2020 di IAIN Kudus.

Danah Zohar dan Ian Marshal mengemukakan bahwa Kecerdasan Spiritual berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam bersikap fleksibel, yang artinya dapat menerima segala hal yang berbeda dengan apa yang dipercayai. Hal ini dapat membantu seseorang untuk dapat menerima sudut pandang yang berbeda, menerima saran, dan juga kritik yang ditujukan padanya. Hal ini dapat menunjang perbaikan diri pada pribadi seseorang. Selain itu kecerdasan spiritual dapat digunakan ketika dalam situasi buntu untuk menemukan solusi karena kecerdasan ini berbicara mengenai kemampuan seseorang untuk melihat sisi positif dari peristiwa dengan cara melihat suatu permasalahan melalui berbagai sudut pandang.<sup>11</sup>

Ratnasari mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual juga terkait dengan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keyakinan ini juga dapat menciptakan pribadi yang selalu berpandangan positif dan mampu mengambil hikmah dalam setiap peristiwa.<sup>12</sup> Lebih lanjut, Ashshidieqy mengungkapkan bahwa kecerdasan spritual dapat membantu dalam pemecahan masalah dengan solusi yang didapatkan dari kebijaksanaan hidup. Seseorang dengan spiritual yang bagus akan memiliki kehidupan yang terpola dan tujuan hidup yang jelas.<sup>13</sup>

Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa dapat menumbuhkan motivasi dan

---

<sup>11</sup> Zohar and Marshall, *SQ: Spiritual Intelligence - The Ultimate Intelligence, Terjemahan Indonesia*.

<sup>12</sup> Ratnasari et al., "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya."

<sup>13</sup> Hasbi Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 7 (2018).

kesabaran yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengingat mempelajari sesuatu membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Sikap fleksibel yang ditumbuhkan oleh kecerdasan spiritual juga akan membantu mahasiswa dalam menerima sudut pandang yang berbeda yang dapat memperluas wawasannya terhadap pengetahuan yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ratnasari, dkk yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

#### **4. Pengaruh Tenaga Pendidik Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Kudus**

Pengujian data melalui Uji T dengan kriteria T hitung  $>$  T Tabel dan Nilai Sig.  $<$  0,005 pada Variabel Tenaga Pendidik (X4) diperoleh nilai T hitung sebesar 2,282 yang lebih besar daripada nilai T Tabel sebesar 1,997 dan nilai Sig. Sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Variabel Tenaga Pendidik (X4) secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019 dan 2020 di IAIN Kudus.

Astuti, dkk mengungkapkan bahwa seorang tenaga pendidik memiliki peran yang penting dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Segala jenis reformasi pendidikan seperti pembaruan kurikulum serta penyediaan sarana dan prasarana tidak akan berpengaruh tanpa adanya peran dari seorang tenaga pendidik yang kompeten serta berkualitas.<sup>14</sup> Suarga menjelaskan bahwa dosen di dalam pendidikan memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai pihak yang menyampaikan pembelajaran, fasilitator, pembimbing, motivator, dan evaluator bagi mahasiswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa seorang tenaga pendidik, dalam hal ini adalah dosen, memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, karena dosen adalah pihak penyelenggara pendidikan yang berhadapan langsung dengan mahasiswa, sehingga dapat dikatakan bahwa dosen merupakan salah satu sumber pembelajaran utama bagi mahasiswa. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Israpil yang menyatakan bahwa tenaga pendidik merupakan komponen yang

---

<sup>14</sup> Astuti, Riyadi, and Ellyawati, *Profesi Kependidikan*.

<sup>15</sup> Suarga, "Tugas Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan."

sangat penting dalam pendidikan karena merupakan pihak terdepan yang berhadapan langsung dengan peserta didik.<sup>16</sup>

Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh Suhaida dan Azwar yang menyatakan bahwa dosen berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa.<sup>17</sup>

##### **5. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Kudus**

Pengujian data melalui Uji T dengan kriteria T hitung  $> T$  Tabel dan Nilai Sig.  $< 0,05$  pada Variabel Teman Sebaya (X5) diperoleh nilai T hitung sebesar 0,866 yang lebih kecil daripada nilai T Tabel sebesar 1,997 dan nilai Sig. Sebesar 0,605 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Variabel Teman Sebaya (X5) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2019 dan 2020 di IAIN Kudus.

Endang dan Arif menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran mahasiswa, teman sebaya memiliki peran sebagai teman seperjuangan yang sama-sama menimba ilmu yang dapat menjadi pendukung emosional bagi mahasiswa, yang berarti teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi bagi mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>18</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa peran teman sebaya hanyalah sebagai pendukung emosional bagi mahasiswa, bukan sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi pemahaman Akuntansi Syariah.

Terlebih lagi mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 juga mengalami pembelajaran secara daring dari rumah karena pandemi covid 19 yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman sebayanya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Agustiningtyas dan Surjanti yang juga menyatakan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar di masa covid 19.<sup>19</sup> Selain itu penelitian dari Lestari,

---

<sup>16</sup> Israpil, "Kualitas Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Di Kota Bau Bau Sulawesi Tenggara."

<sup>17</sup> Suhaida and Azwar, "Peran Dosen Dalam Keberhasilan Belajar Mahasiswa."

<sup>18</sup> Endang Mei Yunalia and Arif Nurma Etika, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya* (Malang: Ahlimedia Press, 2020).

<sup>19</sup> Puput Agustiningtyas and Jun Surjanti, "Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2021).

Ma'wiyah, dan Ihsan juga menyatakan bahwa teman bergaul tidak berpengaruh terhadap IPK mahasiswa.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Alia Lestari, Nur Ma'wiyah, and Muhammad Ihsan, "Kontribusi Dukungan Keluarga Dan Teman Bergaul Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Memperhatikan Intensitas Belajar," *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 8 (2020).